

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai BEP untuk produk tahu sebesar Rp 108.543.141 atau dalam sehari sebesar Rp 361.810 sementara itu untuk produk tempe sebesar Rp 32.614.609 atau dalam sehari sebesar Rp. 108.715. Sementara itu, nilai BEP untuk produk tahu pada penjualan sebanyak 3.101 papan selama setahun atau dalam sehari sebanyak 10 papan. Kemudian untuk produk tempe nilai BEP pada penjualan sebanyak 26.092 bungkus selama setahun atau sebanyak 87 bungkus dalam sehari.
2. Rata-rata *margin of safety* pada perusahaan pabrik tahu di kecamatan tabongo Kabupaten Gorontalo sebesar 58,539% yang menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada zona yang baik karena lebih dari 50%. Kemudian dapat dilihat bahwa *margin of safety* dari tahu jauh lebih baik dibandingkan dengan tempe

### **5.2 Saran**

Dari kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Sebaiknya pabrik tahu di kecamatan tabongo Kabupaten Gorontalo berupaya untuk terus meningkatkan produksi karena dengan peningkatan produksi maka dapat dilakukan penghematan terutama

pada bahan penolong yang dapat menimbulkan biaya variabel. Dengan penekanan pada biaya produksi juga maka keuntungan akan lebih besar.

2. Sebaiknya perusahaan atau pabrik tahu di kecamatan tabongo Kabupaten Gorontalo berupaya untuk melakukan produksi sesuai dengan BEP atau lebih tinggi sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan atau pabrik tahu di kecamatan tabongo Kabupaten Gorontalo akan jauh lebih tinggi.
3. Dari hasil ini maka sebaiknya perusahaan atau pabrik tahu di kecamatan tabongo Kabupaten Gorontalo membuka cabang karena dengan cara ini maka pemilik pabrik tahu di kecamatan tabongo Kabupaten Gorontalo akan lebih mudah memperoleh laba kemudian usaha ini tidak rawan dengan kebangkrutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Ahmad, Kamaruddin 2011, *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers,
- Bustami, B, dan Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi 4. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Christine Praticia Ponomban. 2013. Analisis *Break Even Point* Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT. Tropica Cocoprime. *Jurnal EMBA, Vol 1 No 4 Desember 2013, Hal. 1250-1261*.
- Djarwanto. 2010. Pokok-pokok analisa Laporan Keuangan Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE Group.
- Dimisyqiyani, dkk 2014, Analisis *Break Even Point* Sebagai Alat untuk Merencanakan Laba (Studi pada Koperasi Sari Apel Brosem Periode 2011 2012), *Jurnal, Universitas Brawijaya Malang*.
- Dunia, firdaus A. dan Wasilah Abdullah. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Jakarta: Salemba, Empat
- Halim, Abdul, Supomo, Bambang. . 2005. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Horngren, Charles T, Walter T. Harrison dan Linda Smith Bamber: 2006: *Akuntansi*: Edisi ke enam: Jakarta: Penerbit PT Indeks Kelompok Gramedia
- Henry, Faizal Noor. 2007. *Ekonomi Manajerial*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Halim, Abdul., Supomo, Bambang. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Cetakan 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Henry Simamora 2012, *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Star Gate Publisher.
- Kuswandi 2005, *Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir. . 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi . 2. Yogyakarta: BPFE Group.

- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 5. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Nafarin M. 2007 *Penganggaran Perusahaan*. Jarkarta: salemba empat.
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Mulyadi, 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi Empat. Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu ManajemenYKPN.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu ManajemenYKPN.
- Marhaeni Agustina Pradita. 2011. *Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba pada Industri Kecil Tegal di Kecamatan Pedurungan Periode 2004-2008 (Studi Kasus Usaha MANufaktur) Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Mangundap Reisty, 2014. *Break Even Point sebagai alat perencanaan laba jangka pendek pada Shmily Cupcakes. Jurnal EMBA, Vol 2 No 4 desember 2014, Hal 147-153.*
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Kelima. Yogyakarta:BPFE
- Riwayadi. 2014. *Akuntansi Biaya: Pendekatan Tradisional dan Konteporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyono, 2000, "Sistem Pengendalian Manajemen", Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Samahati Ricky Budiman, 2013.*Analisis Biaya, volume, Laba sebagai Alat Bantu Perencanaan pada Hotel Sedona Manado. Jurnal EMBA, Vol.1 No.3 September 2013,Hal. 1009-1018.*
- Sihombing Selfinta, 2013. *Analisis Biaya-Volume-Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba pada PT Bangun Wenang Beverages Company. Jurnal EMBA, Vol 1 No.3 September 2013, Hal.181-188*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Baldric 2014. *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Vivin,Ulfathu Choiriyah 2014. Analisis *Break Even Point* Sebagai Alat Perencanaan Penjualan Pada tingkat Laba yang diharapkan, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol 35 No. 1 juni 2016*